

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, melalui pendekatan fenomenologi. Penelitian ini data yang disajikan akan secara deskriptif, disajikan apa adanya, faktual, juga sistematis. penelitian deskriptif sendiri merupakan suatu teknik penelitian yang mana data yang disajikan berupa data deskriptif atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang sedang dikaji (Nursapiah, 2020).

Sementara penelitian kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi berupa rangkaian dari kata kata yang tertulis maupun lisan dari orang yang diamati. penelitian kualitatif umum digunakan dalam berbagai penelitian sosial dan juga humaniora terutama dengan hal yang dekat kaitannya dengan tingkah laku manusia (*behavior*). penelitian kualitatif adalah penelitian berakar dari pola pikir individu dan merupakan penelitian yang didasari oleh pengamatan yang objektif terhadap suatu gejala atau isu sosial.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berfokus kepada pemahaman tentang pengalaman subjektif terhadap dunia sekitarnya. Penelitian ini pendekatan fenomenologi memiliki peran dalam memfokuskan pada pengalaman penonton dalam menonton film.

Pada penelitian ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana individu merespon adegan adegan yang menggambarkan isu pelecehan seksual yang terdapat dalam film “Dear David”. Pada pendekatan fenomenologi membantu peneliti untuk menganalisis makna dan juga interpretasi para penonton terhadap representasi isu pelecehan seksual yang ada pada film termasuk penelusuran makna makna yang terdapat dalam pengalaman individu individu setelah menonton film. (Rahmania et al., 2023)

Tujuan dari penelitian deskriptif ini sendiri adalah untuk melihat atau

menggambarkan isu sosial secara faktual, sistematis, juga akurat mengenai isu pelecehan seksual.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendetail juga informasi mengenai isu pelecehan seksual pada film “Dear David”. oleh karena itu penulis menetapkan partisipan dan lokasi penelitian . Dalam penelitian ini, informan kunci terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia yang telah menonton film *Dear David*. Informan dipilih dari berbagai fakultas untuk memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai representasi dan relevansi sosial isu pelecehan seksual dalam film. Setiap fakultas diwakili oleh dua hingga empat orang informan, dengan komposisi gender yang seimbang, yaitu satu laki-laki dan satu perempuan. Pemilihan informan dengan latar belakang akademik yang berbeda bertujuan untuk memahami bagaimana disiplin ilmu serta pengalaman sosial mereka memengaruhi cara pandang terhadap isu yang diangkat dalam film. Sementara untuk lokasi penelitian adalah Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

Tabel 3. 1 Kriteria Informan Kunci, Pendukung, dan Pelengkap

Informan Kunci	Informan Pendukung	Informan Pelengkap
1. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah menonton film “Dear David” dan memiliki pemahaman mengenai isu pelecehan seksual. Baik laki laki maupun perempuan.	1. Ahli Gender	1. Ahli Perfilman

Sumber: Diolah peneliti, 2023

Tabel perkiraan jumlah informan

No	Fakultas	Jumlah
1	FPIPS	4
2	FPEB	2
3	FIP	4
4	FPBS	2
5	FPTK	2
6	FPMIPA	2
7	FPSD	2
8	FPOK	2
9	Informan Pendukung	1
10	Informan Pelengkap	1
Jumlah		22

Sumber: Diolah peneliti, 2023

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam berbagai penelitian, merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian, karena hasil dari penelitian didapatkan dari data yang dikumpulkan. dalam mengumpulkan data memiliki tekniknya tersendiri, teknik pengumpulan data merupakan cara cara yang digunakan untuk mendapatkan data data yang dibutuhkan selama penelitian.

Pada penelitian ini penulis memilih dua teknik dalam pengumpulan data yaitu metode observasi dan metode wawancara untuk memperoleh data data yang dibutuhkan.

3.4 Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan juga pencatatan secara sistematis terhadap isu yang sedang diteliti. Dalam metode ini penulis akan terlibat langsung dengan pengamatan yang dilakukan agar mendapatkan data data yang akurat. dalam metode observasi ini penulis mengoptimalkan mengumpulkan data yang berhubungan dengan representasi isu pelecehan seksual dalam film “Dear David”, serta mengumpulkan data data yang berhubungan dengan relevansi representasi tersebut dengan realitas sosial yang dihadapi oleh

masyarakat.

3.5 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melakukan percakapan dengan dua pihak yaitu pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai guna memberikan informasi dan data yang akurat. Dalam metode ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana pewawancara sudah menentukan terlebih dahulu mengenai permasalahan dan pertanyaan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait. dalam metode wawancara ini penulis memfokuskan pengumpulan data mengenai aspek pendapat masyarakat mengenai representasi isu pelecehan seksual dalam film “Dear David”, serta menanyakan pendapat pribadi mengenai hal tersebut berdasarkan berbagai latar belakang sosial seperti budaya, konstruksi gender dan lain lain guna mengetahui relevansi dari representasi isu pelecehan seksual dengan realitas kehidupan masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Film

Analisis film dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan juga data data yang diperlukan dalam penelitian ini. Informasi dan data data yang sudah terkumpul nantinya akan menjadi instrumen penting dalam penelitian dan penarikan kesimpulan. Adapun alur dari teknik analisis film yaitu:

1. Pemahaman awal konteks, tahapan pemahaman awal dapat diperoleh dengan menonton ulang film, dengan menonton ulang peneliti akan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan untuk menganalisis plot, tema, pesan, dan juga konflik yang terdapat pada film. Pada tahapan ini peneliti memfokuskan kepada aspek yang menjadi variabel utama dalam penelitian yaitu representasi isu pelecehan seksual dan variabel relevansi sosial. Selain itu pada tahapan ini juga peneliti akan menganalisis

mengenai konteks pada film seperti latar belakang film, informasi mengenai penulis, sutradara, aktor dan aktris serta budaya dan juga norma pada saat film dibuat.

2. Analisis naratif, tahapan ini meliputi pemahaman mengenai plot dan struktur, karakter, dan juga tema dalam film. Analisis naratif meliputi mengenai analisis alur cerita utama termasuk inti permasalahan atau konflik dalam film, analisis karakter berfokus kepada pengembangan para karakter termasuk sifat, watak, motivasi, juga konflik yang terdapat pada tiap tiap karakter. Dan analisis tema mencakup kepada identifikasi tema utama yang diangkat dalam film.
3. Analisis visual, pada tahapan ini memfokuskan kepada analisis simbol yang terdapat pada film dengan korelasinya dengan variabel penelitian yang teliti, pada analisis visual peneliti akan menganalisis mengenai simbol simbol yang menjadi representasi dari isu yang diangkat.
4. Analisis dialog, digunakan untuk menganalisis dialog tokoh tokoh mengenai tema, isu dan juga konflik pada film, analisis dialog akan membantu peneliti untuk mengkaji mengenai variabel representasi isu yang diangkat dalam film.
5. Analisis respon penonton, pada tahapan ini peneliti akan memfokuskan kepada tanggapan penonton secara umum setelah menonton film, analisis respon akan menjadi acuan kepada variabel relevansi sosial yang diteliti pada penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan mengolah data data yang sudah didapatkan dan menarik garis kesimpulan dari data data yang sudah didapatkan. menyajikan data yang telah terkumpul dengan penyajian berupa kata kata atau gambar dan bukan berupa angka. data data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan disajikan secara deskriptif untuk memberikan kejelasan juga kesimpulan. Terdapat tiga alur dalam penyajian

data ini, yaitu:

1. Reduksi data, merupakan alur dimana data data yang telah didapatkan akan diolah secara kasar terlebih dahulu, seperti melakukan ringkasan, mencatat bagian bagian penting, dan memilih data mana yang akan disajikan atau tidak
2. Penyajian data, pada tahap ini penulis akan menyajikan data data yang telah diolah pada tahapan sebelumnya, pada tahapan ini penulis akan menyusun data data yang telah diolah untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dalam penyajian data dilakukan secara naratif.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan tahapan akhir dalam rangkaian analisis data. pada tahap penarikan kesimpulan ini penulis akan melakukan verifikasi dari data data yang didapatkan. data yang telah disimpulkan harus teruji kebenarannya

3.8 Rencana Kegiatan

Penelitian ini akan dilakukan berdasarkan pada rentang waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rencana Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Pencarian Masalah					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Persiapan Penelitian					
5	Pelaksanaan Penelitian					
6	Pengumpulan Data					
7	Pengolahan Data					
8	Analisis Data					
9	Penyusunan Laporan					
10	Sidang Laporan					